

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Definisi Paradigma adalah suatu kerangka pandang yang digunakan untuk meresapi kerumitan dunia nyata. Paradigma bukan hanya sekedar mencerminkan apa yang dianggap penting, sah, dan masuk akal, tetapi juga memiliki sifat normatif dalam menetapkan apa yang seharusnya dilakukan tanpa harus melibatkan pertimbangan panjang mengenai eksistensial atau epistemology (Mulyana, 2003:9). Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivistik yang memperkuat asumsi bahwa setiap individu selalu berupaya untuk mencerna dan memahami dunia tempat mereka tinggal dan beraktivitas. Pendekatan ini mendorong pembentukan makna-makna subjektif terhadap pengalaman-pengalaman individu, yang secara khusus difokuskan pada objek atau benda tertentu (John W. Cresswell, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis, bertujuan untuk menggambarkan dan kemudian menganalisis secara komprehensif dalam isi pesan pada Lagu 'Bertaut' karya Nadin Amizah terhadap citra Ibu menggunakan teori citra.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Dalam rangka penelitian ini, peneliti memilih untuk mengusung pendekatan penelitian deskriptif sebagai landasan metodologis. Tipe penelitian ini dikonsepsikan sebagai suatu cara mendalam untuk menafsirkan fenomena yang tengah berlangsung atau yang telah terjadi pada periode waktu tertentu. Lebih dari sekedar memberikan gambaran rinci tentang situasi yang diamati, metode deskriptif ini juga memiliki kemampuan untuk menguraikan konteks dalam tahap perkembangan khusus yang dianggap relevan oleh peneliti. Pendekatan deskriptif ini menjadi landasan untuk merinci dan menjelaskan karakteristik suatu kondisi atau kejadian dengan lebih cermat, mendalam, dan kontekstual (Sukmadinata, 2017). Tipe penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana Nadin Amizah menggunakan lirik lagu sebagai alat komunikasi massa

untuk membentuk citra ibu, serta mengidentifikasi isi pesan yang digunakan dalam proses ini dengan mengacu pada teori citra.

Dalam kerangka penelitiannya, peneliti memilih pendekatan metode kualitatif sebagai dasar metodologisnya. Metode ini dilibatkan dengan tujuan utama untuk meresapi dan memahami analisis isi yang menjadi fokus penelitian. Peneliti merumuskan apa yang akan diteliti, dengan memastikan bahwa penelitian tersebut sesuai dan didasarkan pada tujuan yang telah ditentukan. Kemudian, peneliti menentukan unit analisis yang hendak dikaji serta menetapkan objek penelitian yang akan menjadi fokus analisis. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lagu berjudul 'Bertaut' Karya Nadin Amizah sebagai objek penelitian.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan lebih fokus pada analisis isi – isi yang terkandung dari seluruh baris lirik lagu 'Bertaut' Karya Nadin Amizah yang berjumlah 36 baris, peneliti hanya memfokuskan pada pengambilan data dengan cara melakukan dokumentasi terhadap lagu tersebut yang kemudian peneliti mendeskripsikan pesan citra ibu dari lagu tersebut dalam bentuk kata – kata. Pengambilan pesan yang terkandung dalam lirik dilakukan secara tidak langsung yaitu melalui makna setiap baris lirik yang ada di lagu tersebut.

3.4 Waktu Penelitian

Dilakukan selama 2 bulan dari tenggang waktu yang disetujui setelah di acc

3.5 Struktur Kategori

Penyusunan kategori adalah fase penting dalam analisis isi yang melibatkan pengelompokan isi yang akan dianalisis. Kategori berkaitan dengan bagaimana isi (*content*) dikategorikan. Terdapat tiga prinsip penting dalam penyusunan kategori: kategori haruslah *mutually exclusive* (dapat dibedakan secara jelas antar kategori), *exhaustive* (kategori yang digunakan harus lengkap), dan *reliabel* (mampu dipahami secara sama oleh orang lain) (Eriyanto, 2011: 203-208). Kategori-kategori tersebut dibuat berdasarkan serangkaian kriteria yang telah ditetapkan oleh

peneliti, yang didasarkan pada konsep-konsep yang relevan, guna membantu dalam memahami fenomena yang diamati sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas komunikasi: Penelitian ini akan berfokus pada katagori berupa faktor yang mempengaruhi kualitas komunikasi menurut (Lunandi, 1994), yakni **citra diri, citra orang lain, lingkungan fisik, lingkungan sosial, keadaan fisik, Bahasa tubuh** pada analisis isi pesan lagu 'Bertaut' oleh Nadin Amizah.
2. Unsur-unsur komunikasi massa: Peneliti menambahkan katagori berupa unsur komunikasi yang ada pada lagu sebagai komunikasi masa menurut (David K. Berlo, 1960) yaitu *source (pengirim), message (pesan), channel (saluran media)* dan *receiver (penerima)*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui proses mendengarkan, membaca, dan menganalisis lirik lagu dengan tujuan mengekstraksi pesan-pesan yang relevan dengan citra yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data mencakup metode yang digunakan peneliti untuk menghimpun informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dokumentasi adalah metodologi dalam penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi. Objek yang diteliti dapat berupa tulisan yang dipublikasikan, seperti koran, majalah, artikel, berita media online, film, dan lain sebagainya.

Metode dokumentasi memiliki keunggulan dalam menyediakan analisis teks yang mendetail, baik dari segi isi maupun makna. Pendekatan ini semakin banyak menarik perhatian dan minat peneliti seiring dengan perkembangan teknologi dan aktivitas manusia yang melibatkan teks serta dokumentasi (Hasibuan, 2010).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan keajekan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi

(Bungin, 2011). Benard Berelson (1959) dalam Bungin (2011) mendefinisikan analisis isi dengan : *content analysis is a research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication*. Dalam analisis isi kualitatif dilakukan klasifikasi atau penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu (Puspitasari, 2016). Secara teknik analisis isi mencakup tentang: klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, penggunaan kriteria dalam klasifikasi, dan penggunaan analisis tertentu dalam merumuskan suatu prediksi (Bungin, 2011).

3.7.1 Analisis Isi

Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk dibuat kesimpulannya. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis dan relevan, secara sosiologis, uraian, dan analisisnya dapat menggunakan tata cara pengukuran kualitatif atau kuantitatif (Nasution, 2001).

Berelson dalam Soejono Adburrahman mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi. Weber menyatakan bahwa kajian ini adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen. Holsti memberikan definisi yang agak lain dan menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis (Abdurrahman, 2005). Menurut Budd (1967), analisis isi adalah sebuah teknik sistematis untuk menganalisis pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih (Kriyantono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dengan pengukuran kualitatif. Penggunaan analisis isi dilakukan jika ingin memperoleh keterangan dari

isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat juga digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, iklan dan sebagainya.

Permasalahan yang diidentifikasi dalam latar belakang rumusan masalah akan diselesaikan dengan menggunakan teori analisis isi dari Phillip Mayring. Prinsip dasar dari prosedur penelitian kualitatif menurut teori Phillip Mayring, sebagaimana dijelaskan dalam buku Prof. Dr. Emzir, M.Pd yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data,” adalah merumuskan kriteria dari suatu definisi teoritis, mengajukan pertanyaan penelitian, dan menentukan aspek materi tekstual yang disampaikan. Teori Phillip Mayring menekankan empat poin utama dalam analisis isi kualitatif, yaitu:

1. Mempersiapkan materi kedalam suatu model komunikasi: Hal ini perlu ditentukan pada bagian mana dari komunikasi inferensial yang akan dianalisis: apakah aspek-aspek yang terkait dengan komunikator (seperti pengalaman, opini, dan perasaan), situasi produksi teks, konteks sosio-budaya, karakteristik teks itu sendiri, atau dampak yang ditimbulkan oleh pesan.
2. Peran analisis: Materi yang akan dianalisis secara bertahap harus mengikuti prosedur yang ditetapkan dan dibagi menjadi unit-unit analisis isi.
3. Kategori dalam pusat analisis: Aspek-aspek interpretasi teks kemudian dikelompokkan ke dalam kategori-kategori tertentu.
4. Validitas: Prosedur yang dimaksud memiliki tujuan untuk mencapai intersubjektivitas dan dapat dipahami melalui pengecekan reliabilitas (Emzir, 2010)

Dengan metode akuisisi data, pengorganisasian, serta penyajian yang teliti, diikuti dengan proses analisis mendalam guna mengurai makna yang terkandung dalam dataset, pendekatan ini menjelaskan objek penelitian secara obyektif. Pentingnya menjalankan riset dengan metodologi yang terstruktur adalah untuk meraih kesimpulan yang signifikan, memenuhi tantangan-tantangan yang timbul dalam konteks studi. Tahapan yang ditempuh meliputi:

1. Membuat Pertanyaan Penelitian: Bagaimana isi pesan mengenai Citra Ibu pada lagu “Bertaut” Nadin Amizah?
2. Menentukan Unit Analisis: Dari keseluruhan teks pada lirik peneliti akan memecah keseluruhan teks yang sesuai dengan unit analisis yaitu setiap baris
3. Kategorisasi: Mencari data dengan cara mengklasifikasi setiap baris lirik yang kemudian ditempatkan ke dalam kategori – kategori yang sudah ditentukan sebelumnya.
4. Analisis: Setelah semua baris lirik terdapat atau masuk kedalam setiap kategori – kategori tersebut selanjutnya peneliti melakukan analisis hasil setiap kategori dan menganalisis keterkaitan antara satu kategori dan kategori yang lainnya
5. Validitas: Proses pengecekan atau pemeriksaan ulang hasil analisis data menggunakan metode uji kredibilitas

